BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[1] Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *research.* Kata research berasal dari *re* (kembali) dan *to search* (mencari). *Research* berarti "mencari kembali" atau "suatu usaha pencarian". [2]

Sesuai dengan tujuan, obyek, prosedur dan waktu yang tersedia untuk penelitian ini, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[3]

Penelitian ini berusaha menyajikan secara jelas pokok-pokok persoalan yang diteliti yaitu memberikan suatu uraian yang deskriptif yang menggambarkan secara jelas, faktual, sestematis dan cermat pokok-pokok persoalan yang dijumpai

---

[1] Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Pembimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian* (Surabaya: Insane Cendekia, 2005) , h. 6.

[2] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum,* (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h. 1

[3] Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3.

dan akibat-akibatnya, dan kemudian mencari jalan keluarnya bagi pemecahan masalah-masalah yang dijumpai. Penelitian Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat dan merupakan penelitian yang non eksperimental.[4]

B. Waktu dan Tempat Penellitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan berlangsung selama 2 bulan yaitu setelah proposal ini diseminarkan pada tanggal 05 Juni 2017 sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada home industri tahu morosae Desa Bomba-bomba Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan milik bapak Sugito.

C. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subyek tersebut, serta dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan home industri tahu.

[4] Nasir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.[5] Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan

Pengamatan merupakan metode yang pertama kali digunakan dalam penelitian ilmiah, dimana penelitian dapat secara langsung mengetahui sasaran yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menentukan elemen-elemen utama yang menjadi sasaran pengamatan. Seperti halnya dalam interview penulis juga memakai observasi tidak tersturktur, yaitu tidak mempersiapkan panduan secara baku tetapi akan mengembangkan fokus observasi pada waktu kegiatan penelitian berlangsung.

---

[5] Suratno Arsyad Linchon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis,(*Yogyakorta: UPP AMPY KNP, 1995), h. 55.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara utama untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti ingin mendapatkannya secara lisan dari responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tidak terstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak, pembicaraan tidak terlalu terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak. Jadi meskipun peneliti telah mempunyai cadangan masalah, namun cadangan masalah tersebut muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara itu sendiri.

c. Dokumentasi

Menurut **Surakhmad (1978)**, disebutkan bahwa dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi.[6] Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masyarakat desa bomba-bomba dan proses pengembangan usaha yang dilakukan pemilik home industry tahu serta foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

[6] Surakhmad, Winarno. 1978. *Dasar & Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Tarsito, Bandung.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisa kualitatif dan analisisnya menggunakan analisis SWOT**. Rangkuti (2001)**. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.[7] Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *strengths* dan *opportunities*, namun secara bersamaan dapat meminimalkan *weaknesses* dan *threats*. *Strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* merupakan faktor-faktor strategis perusahaan yang perlu dianalisis dalam kondisi yang ada saat ini.

Menurut **Rangkuti (2001)** Proses Penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 tahap analisis yaitu:[8]

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor Internal perusahaan berupa pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia. Dan faktor eksternal perusahaan adalah ekonomi, politik, sosial budaya.

2. Tahap Analisis

Nilai-nilai dari faktor internal dan faktor eksternal dijabarkan dalam bentuk diagram SWOT dengan mengurangkan nilai *strength* dengan nilai *weakness*, dan nilai *opportunity* dengan nilai ancaman. Semua informasi disusun dalam bentuk matrik, kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam

---

[7] Rangkuti, F. 2001. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

[8] *Ibid;h. 22*

mengoptimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

3. Tahap Pengambilan Keputusan

Pada tahap ini, mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis. Setelah itu diambillah keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi organisasi berdasarkan matriks SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategis yang akan dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Tahap pengambilan keputusan dengan Matriks SWOT dapat dilihat pada dibawah ini.

Kombinasi strategi matriks SWOT

Faktor internal / Faktor eksternal	**STRENGTHS (S)**	**WEAKNESSES (W)**
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI – SO Menciptakan strategi yang menggunakan *strength* untuk memanfaatkan *opportunity*.	Strategi – WO Menciptakan strategi yang menanggulangi *weakness* dengan memanfaatkan *opportunity*.
THREATS (T)	Strategi – ST Menciptakan strategi yang menggunakan *strength* untuk mengatasi *threat*.	Strategi – WT Menciptakan strategi yang memperkecil *weakness* dan menghindari *threat*.

Sumber Rangkuti (2011)

F. Teknik Penngecekan Kebsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui "perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik".

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini pemilik usaha home industri tahu. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan "sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu". Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[9]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 327